

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN DAN PERANCANGAN

#### 3.1 Metodologi Penelitian

Dalam perancangan media informasi mengenai *Christian Homemaker*, penulis menggunakan metode kualitatif sebagai metode yang utama dan metode kuantitatif yang berfungsi sebagai data pendukung.

##### 3.1.1 Metode Kualitatif

Metode kualitatif mengandalkan teks dan data teks dan gambar. Peneliti kualitatif biasanya mengumpulkan berbagai bentuk data, seperti seperti wawancara, observasi, dokumen yang terkait dengan topik, dan informasi audiovisual. Setelah memperoleh setiap data langkah selanjutnya dalam metode kualitatif adalah menganalisa data yang diperoleh dan menghubungkan data-data yang terkait sehingga memperoleh sebuah kesimpulan yang dapat menjadi fakta pendukung penelitian, (Creswell, 2014).

##### 3.1.1.1 Wawancara

Dalam buku *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, kegiatan wawancara diartikan sebagai sebuah aktifitas tatap muka dengan narasumber yang dapat dilakukan secara langsung di sebuah tempat maupun melalui panggilan telepon. Proses wawancara melibatkan pertanyaan yang tidak terstruktur dan bersifat *open question*, (2014).

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A

## 1) Wawancara kepada Pendeta Perempuan



Gambar 3.1 Profil Pdt. Roosline Valentina

Interview dilakukan dengan Pdp. Roosline Valentina pada hari Jumat, 6 Oktober 2023 bertempat di Gereja Mawar Sharon Tangerang, Living World Alam Sutera. Pdp. Roosline Valentina merupakan seorang pendeta yang mengembalakan professional muda (dewasa awal yang belum berkeluarga) di Gereja Mawar Sharon regional Jakarta, Jawa Barat, dan Banten. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai dasar-dasar kekristenan yang berlandaskan Alkitab yang membahas soal peran perempuan sebagai istri dan ibu dalam hubungan rumah tangga Kristen.

Dari interview yang sudah dilakukan penulis menarik kesimpulan bahwa Penting untuk seorang perempuan mempersiapkan diri untuk menyambut peran sebagai seorang istri dan ibu dalam hal ini berkaitan dengan istilah seorang *Christian Homemaker*. Hal yang harus diperhatikan adalah bagaimana seorang perempuan melihat dirinya di hadapan Allah, di hadapan suami dan anak-anak. Firman Tuhan yang dibagikan oleh ibu Roosline tentang peran seorang perempuan dalam berumah tangga terdapat di

Amsal 31: 10-31 & Efesus 5:22 dimana secara pribadi dia juga menjadi seseorang yang terus belajar menghidupi itu.

## 2) Wawancara kepada praktisi *Christian Homemaker*



Gambar 3.2 Profil Veronica Hambali

Interview dilakukan dengan Ibu Veronica Nawawi-Hambali, seorang praktisi *Homemaker* yang beragama Kristen dan penulis buku yang berjudul *Cerita dan Makna; Bagi Seorang Ibu*. Rumah tangga yang dibangun beliau sudah berjalan dengan usia 14 tahun dan telah dikaruniakan tiga orang anak. Interview dilakukan pada hari Rabu, 11 Oktober 2023 di Starbucks Taman Ubud, Karawaci, Tangerang. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai aktivitas seorang *Christian Homemaker* secara praktis dan langkah-langkah secara teknis yang dilakukan sehari-hari ketika sudah menjalankan peran serta apa yang perlu untuk dipersiapkan sedini mungkin.

Dari wawancara yang telah dilakukan penulis menarik kesimpulan bahwa, *Christian Homemaker* adalah sebuah peran, respon sikap hati untuk mengambil tanggung jawab yang sudah diberikan Tuhan ketika seorang perempuan memutuskan untuk membangun rumah tangga. Sebelum membangun apa yang terlihat yaitu hubungan rumah tangga, aktivitas praktis dalam urusan rumah tangga, seorang perempuan harus mempersiapkan

apa yang tidak kelihatan secara kasat mata, yaitu hati dan karakternya yang sesuai dengan Firman Tuhan. Aktivitas pertama seorang *Christian Homemaker* adalah datang menyerahkan hati dan harinya ke Tuhan, bahkan sebelum membangun hubungan rumah tangga hal tersebut sudah harus ada terlebih dahulu, setelah itu baru memperlengkapi diri dengan setiap keahlian dan kemampuan untuk membangun keluarga yang memuliakan Tuhan dan rumah yang nyaman untuk ditinggali serta menjadi sumber pertumbuhan yang baik. Adapun tujuan utama dari *Christian Homemaker* yaitu melahirkan generasi penerus keluarga yang melanjutkan iman dan kasih dari Tuhan atas kehidupan keluarganya, bangkit generasi yang teguh dalam kebenaran Firman Tuhan dan melakukannya. Sehingga kontribusi dari seorang *Christian Homemaker* tidak hanya berada di rumah saja tetapi sampai ke luar tempat dimana keluarganya juga bersosialisasi dan menjadi terang juga berkat serta membawa harum nama Tuhan dan keluarganya. Ibu Veronica juga memberikan sebuah kutipan dari seorang penulis yang bernama Nancy Campbell untuk setiap perempuan yang telah menjadi *Christian Homemaker* dan yang akan menjadi, kutipannya demikian "*You are involved in the greatest building program in the nation--building a Strong family and a Godly dynasty!*".

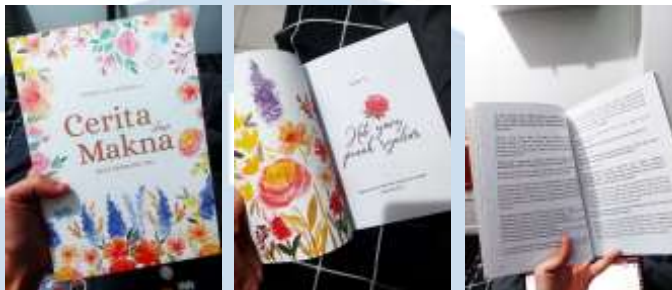


### 3.1.1.2 Studi Eksisting

Patricia Leavy dalam bukunya yang berjudul *Research Design Quantitative, Qualitative, Mixed Methods, Arts-Based, and Community-Based Participatory Research Approaches*, mempelajari karya atau penelitian sebelumnya membantu penulis untuk memperoleh informasi baru untuk topik penelitiannya, melengkapi penelitian serta berpotensi menghasilkan alternatif yang tidak ditemukan dalam penelitian sebelumnya, (2017). Penulis melakukan studi eksisting dengan objek media informasi konvensional yaitu buku cetak dan buku dengan format *e-pub* atau diakses secara online. Buku yang dipelajari penulis berjudul *Cerita dan Makna: Bagi seorang Ibu* yang ditulis oleh Veronica Hambali dan buku *The Christian Homemaker's Handbook* yang ditulis oleh Patricia Ann Ennis dan Dorothy Kelley Patterson. Kedua buku ini memiliki topik yang sesuai dengan penelitian yang telah dipilih oleh penulis. Studi eksisting yang dilakukan oleh penulis bertujuan untuk mempelajari kelebihan dan kekurangan dari karya yang telah dipublikasikan serta menjadi tambahan wawasan dan perbandingan dalam perancangan media informasi mengenai *Christian Homemaker* yang akan dibuat oleh penulis.

#### 1) **Cerita dan Makna: Bagi Seorang Ibu**

Buku dengan judul *Cerita dan Makna: Bagi Seorang Ibu*, ditulis oleh Veronica Hambali seorang ibu dari 3 anak dengan usia rumah tangga berjalan di tahun ke-14. Buku *Cerita dan Makna: Bagi Seorang Ibu* merupakan buku yang memiliki panduan membaca dan merenungkan Alkitab yaitu Mazmur 1-Mazmur 150. Dalam buku ini terdapat cerita pengantar di setiap bagiannya yang menjelaskan peran perempuan dalam rumah tangga, secara khusus peran seorang ibu. Peran perempuan sebagai istri juga ditampilkan namun tidak sebanyak Bagaimana seseorang harus berperan sebagai ibu dalam rumah tangga.



Gambar 3.3 Buku Cerita dan Makna; Bagi Seorang Ibu

Buku ini terdiri atas 7 bagian yaitu Wanita Bijaksana, Hati yang Penuh Syukur, Membangun Hubungan dengan Pasangan, Istri yang Berdoa, Tentang menjadi seorang Ibu, Ibu yang Mengembangkan dirinya, dan Yang kuwariskan kepada Anakku. Berikut ini merupakan spesifikasi dari Buku Cerita dan Makna: Bagi seorang Ibu hasil analisis penulis.

Tabel 3.1 Spesifikasi Buku *Cerita dan Makna: Bagi Seorang Ibu*

Tahun Terbit	September 2022
Judul	Cerita dan Makna: Bagi seorang Ibu
Penulis	Veronica Hambali
Penerbit	CV Pustaka Rajawali
Ukuran	14.8 cm x 21 cm (Ukuran A5)
Jumlah Halaman	135 halaman
Bahan Kertas Sampul	<i>Hammer Paper</i> (Kertas Tekstur Kulit Jeruk)
Bahan Kertas Isi	HVS 160gsm
Jilid	<i>Perfect Binding</i>
Tipografi	<i>Book Title – Serif</i> <i>Headline – Script</i> <i>Sub Headline – Script</i>

	<i>Body Text – Sans Serif</i> <i>Quotation – Serif</i>
Ilustrasi	<i>Mixed Media:</i> <i>Hand-drawn Illustration (Watercolor)</i> <i>Vector</i>
Warna	<i>Full Color</i>

Buku Cerita dan Makna dikemas dan ditulis dengan indah dan secara spesifik dirancang oleh seorang yang sudah berumah tangga untuk targetnya yaitu perempuan yang sudah menjadi ibu atau dengan kata lain yang sudah berumah tangga, sebagai panduan untuk melengkapi dan menambahkan nilai dalam perjalanan seorang perempuan menjalankan perannya. Berikut tabel hasil analisis penulis mengenai buku ini.

<b><i>Strength</i></b>	<b><i>Weakness</i></b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terdapat halaman yang khusus dibuat untuk pembaca mengisi sesuatu yang didapatkan dalam pembacaan buku dan perenungan Firman Tuhan</li> <li>- Beberapa bagian seperti di bagian kutipan memiliki halaman yang berwarna</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Teks yang berada diatas kertas HVS putih kurang menarik dan memberikan kesan terlalu kosong dan datar</li> <li>- Bagian konten terlalu padat</li> </ul>
<b><i>Opportunity</i></b>	<b><i>Threats</i></b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan informasi mengenai peran perempuan sebagai seorang ibu dengan jelas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sulit untuk dibaca oleh perempuan pra remaja hingga, dewasa awal.</li> </ul>

<p>- Menarik perhatian wanita karena dikemas dengan desain yang feminin yaitu bunga dekoratif yang memiliki style watercolor</p>	<p>Penggunaan Bahasa yang berbeda karena secara target buku sudah berbeda</p>
--	---

2) ***The Christian Homemaker's Handbook***

Media Informasi selanjutnya yang penulis temukan adalah Buku dengan format e-pub yang berjudul *The Christian Homemaker's Handbook* yang ditulis oleh Pat Ennis dan lainnya. Buku ini berisi berbagai pandangan dari para peneliti maupun penulis di berbagai universitas Kristen di USA mengenai misi Tuhan atas perempuan, keluarga dan Bagaimana menjalankan tugas sebagai seorang *Christian Homemaker* dalam hal yang praktis di rumah.



Gambar 3.4 *The Christian Homemaker's Handbook*

Dengan pengalaman pernikahan selama hampir 50 tahun, 30 tahun mengajar ekonomi rumah tangga di perguruan tinggi, dan komitmen terhadap kewanitaan yang alkitabiah buku ini



disusun, Berikut ini merupakan tabel yang berisi spesifikasi dari buku yang diperoleh secara digital

Tabel 3.2 Spesifikasi Buku *The Christian Homemaker's Handbook*

Tahun Terbit	2013
Judul	<i>The Christian Homemaker's Handbook</i>
Penulis	Patricia Ann Ennis dan Dorothy Kelley Patterson
Penerbit	Crossway
Format	<i>E-pub &amp; printed</i>
Jumlah Halaman	544 halaman
Tipografi	<i>Serif</i>
Ilustrasi	<i>Vector Symbol - Lineart</i>
Warna	<i>Full Color</i>
Ukuran	6.0 in x 9.0 in

Selain spesifikasi dari buku, penulis melakukan analisis terhadap konten dari buku *The Christian Homemaker's Handbook*

<b><i>Strength</i></b>	<b><i>Weakness</i></b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memiliki konten yang sangat lengkap dan bermanfaat, membahas mulai dari sisi yang tidak kelihatan yaitu karakter, keyakinan, sikap hati, emosi sebagai seorang perempuan yang takut akan Tuhan hingga</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Minim visual dan kebanyakan berisikan teks di atas halaman putih kosong</li> <li>- Terdapat beberapa tes namun sayangnya tidak begitu jelas kelihatan kalau bagian itu merupakan sesuatu yang bisa diisi</li> </ul>

<p>tips mengenai mengurus rumah secara praktis seperti menyediakan makan, tata cara membuat sebuah acara, tips berpakaian dan lainnya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Terdapat beberapa tes yang bisa diisi dengan menuliskan di halaman buku</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Banyak jumlah halaman</li> <li>- Belum banyak tersedia di Indonesia, dan ditulis menggunakan Bahasa Inggris</li> </ul>
<b><i>Opportunity</i></b>	<b><i>Threats</i></b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan informasi mengenai peran perempuan sebagai seorang istri dan ibu dengan jelas dan lengkap sehingga bisa dijadikan sumber pembelajaran</li> <li>- Ditulis oleh perempuan yang berpendidikan hingga gelar master sehingga setiap tulisan diperoleh dari berbagai riset dan pengalaman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membosankan karena full teks dan padat membuat orang jadi malas baca</li> </ul>

### 3.1.1.2 Studi Referensi

Penulis melakukan studi referensi dengan objek media informasi konvensional yaitu buku dengan format *e-pub*. Buku yang dipelajari penulis berjudul *Wise Woman Waits* oleh Sasha Tjie. Buku ini ditulis dengan tujuan untuk mempersiapkan seorang wanita dalam menantikan pasangan hidup yang berasal dari Tuhan sesuai landasan Firman Tuhan dalam agama Kristen.

#### 1) *Wise Woman Waits*

Judul media informasi yang diamati penulis berjudul *Wise Woman Waits*. Buku ini diterbitkan secara mandiri dengan isi 167 halaman termasuk cover. Buku yang diamati penulis diakses secara mandiri melalui *Google Play Store* dan dibuka dengan aplikasi *Google Play Books*. Buku ini memberi informasi mengenai persiapan seorang perempuan sebelum menemukan pasangan hidup. Prinsip-prinsip menanti dan setia bersama dengan Tuhan serta membangun diri menjadi poin utama dalam buku ini. *Womanhood, Waiting, Leadership dan Relationship* merupakan bagian atau bab dari buku ini.



Gambar 3.5 *Wise Woman Waits*

Buku ini menggunakan visual yaitu tipografi sebagai objek utama, terdapat berbagai jenis hand lettering serta ilustrasi

sederhana yang menjadi objek pelengkap dalam penyampaian informasi. Ilustrasi dibuat dengan sederhana seperti lineart atau simple illustration yang berwarna merah muda sehingga sangat menggambarkan kesan buku yang feminin dan didesain untuk perempuan. Informasi yang disampaikan dalam buku ini menggunakan bahasa Inggris dan dengan kalimat-kalimat singkat untuk menjelaskan setiap babnya sehingga kalimat tersebut menjadi mudah untuk dimengerti dan diingat.

### 3.1.2 Metode Kuantitatif

Creswell mengemukakan bahwa metode kuantitatif adalah sebuah proses penelitian tentang masalah sosial yang terjadi dengan cara menguji sebuah teori yang terdiri dari beberapa variabel. Variabel yang diteliti kemudian diukur dengan angka dan dianalisis menggunakan statistik untuk melihat kesesuaian teori dan data yang telah diperoleh, (Abdullah et al., 2022).

#### 3.1.2.1 Kuesioner

Metode pengumpulan data yang digunakan penulis untuk memperoleh informasi mengenai pandangan dan perilaku masyarakat tentang *Christian Homemaker* sesuai dengan batasan yang telah ditentukan. Dalam perancangan ini, penulis menggunakan Rumus Slovin untuk memperoleh angka sebagai jumlah sampel yang akan digunakan dalam perancangan.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{963,330}{1 + 963,330(0,1)^2}$$

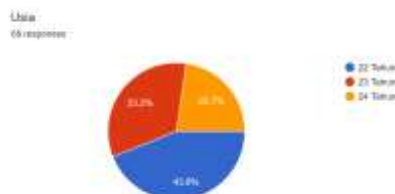
$$n = \frac{963,330}{9,634.3}$$

$$n = 99,98$$

Dari rumus yang telah dijabarkan di atas,  $n$  menjadi ukuran sampel yang akan didapatkan dari jumlah responden kuesioner. Huruf  $N$  besar merupakan ukuran populasi sedangkan  $e$  merupakan margin error yang ditemukan. Margin error memiliki rentang nilai 10-20% dari populasi penelitian. 0.1 atau 10% untuk populasi besar dan 0.2 atau 20% merupakan populasi kecil (Mardiastuti, 2022). Dari perhitungan ini, penulis memperoleh  $n$  sebagai ukuran sampel yang dibutuhkan yaitu sebanyak 99,98 responden yang dibulatkan menjadi 100.

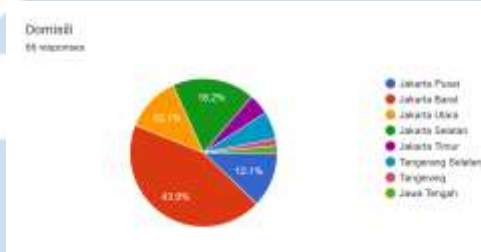
### 3.1.2.2 Hasil Kuesioner

Hasil kuesioner yang diperoleh penulis adalah sebanyak 66 Responden. Penulis melakukan penyebaran kuesioner mengenai *Christian Homemaker* kepada Perempuan berusia 22—24 tahun, pendidikan terakhir adalah S1 (Sarjana) beragama Kristen, berdomisili di DKI Jakarta, dan Belum Menikah. Berikut hasil perolehan data yang didapatkan.



Gambar 3.6 Diagram Usia Responden

Dari perolehan data 66 responden, perempuan berusia 22 tahun menjadi responden terbanyak dengan persentase sebesar 43.9% diikuti dengan usia 23 tahun dan 24 tahun.



Gambar 3.7 Diagram Domisili

Sebanyak 43.9% responden kuesioner berasal dari daerah Jakarta Barat. Diikuti dengan Jakarta Selatan sebagai daerah kedua dengan persentase 18,2%, Jakarta Pusat dengan 12.1%, Jakarta Utara 12.1% dan sisanya berasal dari daerah Jakarta Timur serta beberapa daerah yang tidak valid dalam perancangan target penelitian ini.



Gambar 3.8 Diagram SES

Berdasarkan data yang diperoleh, sebanyak 27.3% responden memiliki rentang pengeluaran pribadi sebanyak Rp3.000.001-Rp5.000.000 dan diklasifikasikan sebagai Masyarakat dengan tingkat SES B.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A

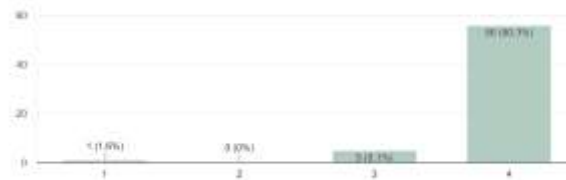
Apakah anda memiliki Ketertarikan untuk Menikah dan Mempunyai Anak?  
66 responses



Gambar 3.9 Diagram Ketertarikan

Dalam kuesioner tersebut, penulis memastikan kembali untuk menyaring responden sesuai kriteria. Dari 66 responden, 4 diantaranya tidak memiliki ketertarikan untuk berumah tangga. Sehingga pengolahan data dilanjutkan dengan total responden sebanyak 62 atau setara dengan 93.9%.

Menurut Anda, sebagai seorang Perempuan apakah Penting untuk mempersiapkan diri menjadi Seorang Istri dan Ibu sebelum masuk ke dalam pernikahan?  
62 responses



Gambar 3.10 Skala Kepentingan

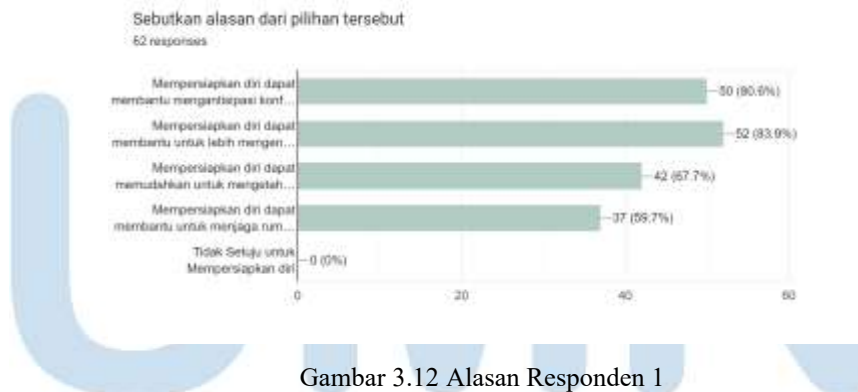
Dari 66 responden valid kuesioner sebanyak 56 orang atau setara dengan 90.3% perempuan memilih skala 4 untuk pertanyaan mengenai pentingnya mempersiapkan diri sebelum menerima peran sebagai seorang istri dan ibu.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A



Gambar 3.11 Skala Keperluan

Dari 66 responden valid kuesioner sebanyak 56 orang atau setara dengan 90.3% perempuan memilih skala 4 untuk pertanyaan mengenai perlunya seorang perempuan mempersiapkan diri sebelum menerima peran sebagai seorang istri dan ibu.



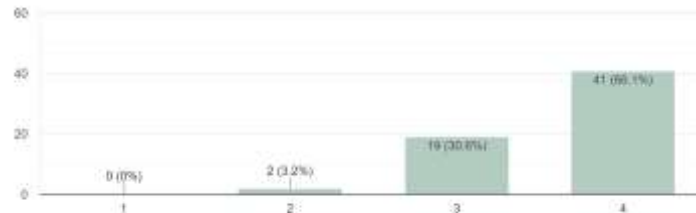
Gambar 3.12 Alasan Responden 1

Berdasarkan hasil kuesioner, alasan terbanyak para perempuan menganggap persiapan diri itu penting dan perlu untuk dilakukan adalah karena mereka menganggap mempersiapkan diri dapat membantu mengenali diri sendiri dan akan lebih siap menyambut peran baru yang akan datang.



Seberapa besar ketertarikan anda untuk mempersiapkan diri untuk memiliki peran yang baru dalam rumah tangga yaitu sebagai istri dan ibu?

62 responses



Gambar 3.13 Tingkat Ketertarikan Mempersiapkan Diri

Dari hasil kuesioner, sebanyak 66.1% responden sangat tertarik untuk mempersiapkan diri, 30.6% merasa cukup tertarik untuk mempersiapkan diri dan sisanya merasa tidak tertarik.

Apakah anda sudah pernah mendengarkan istilah Homemaker?

62 responses



Gambar 3.14 Istilah Homemaker

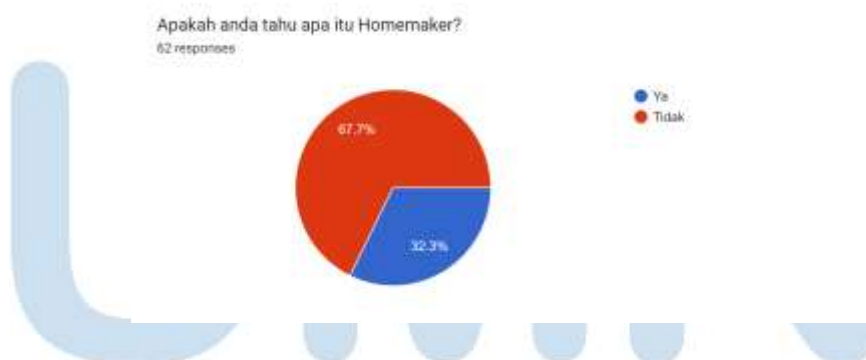
Sebanyak 62.9% responden memberikan tanggapan bahwa mereka belum pernah mendengar istilah *Homemaker* dan sisanya sebanyak 37.1% sudah pernah mendengar istilah *Homemaker*.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A



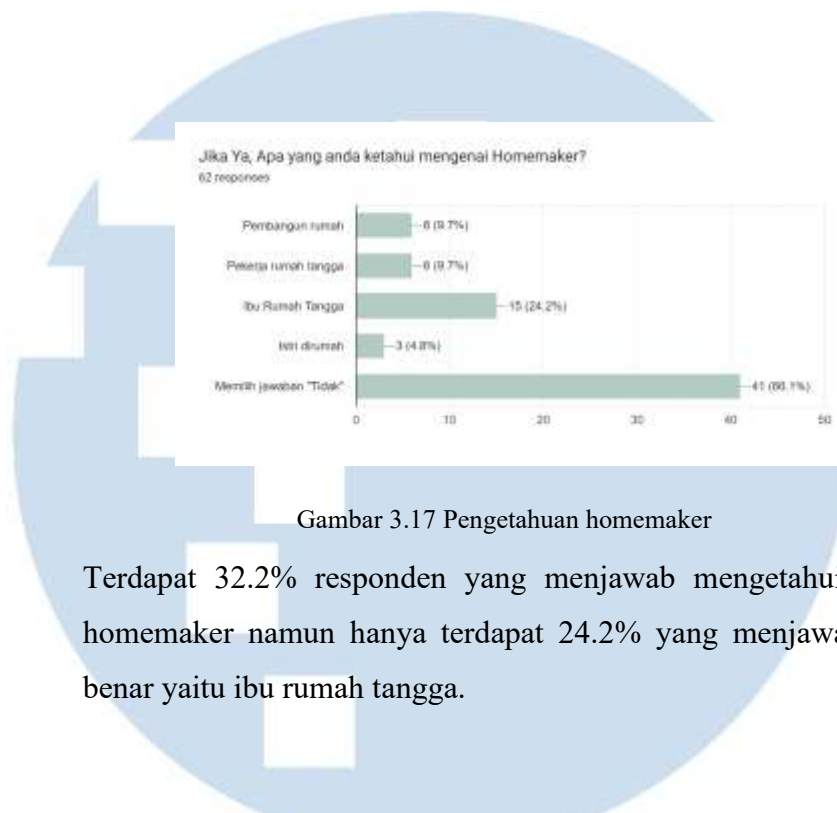
Gambar 3.15 Mendengarkan Istilah *Homemaker*

Sebanyak 66.1% responden belum pernah mendengar istilah *homemaker*. Sebanyak 25.8% mendengar dari media sosial, keluarga/teman/kenalan sebanyak 11.3%, internet sebanyak 9.7% dan media informasi cetak sebanyak 1.6%



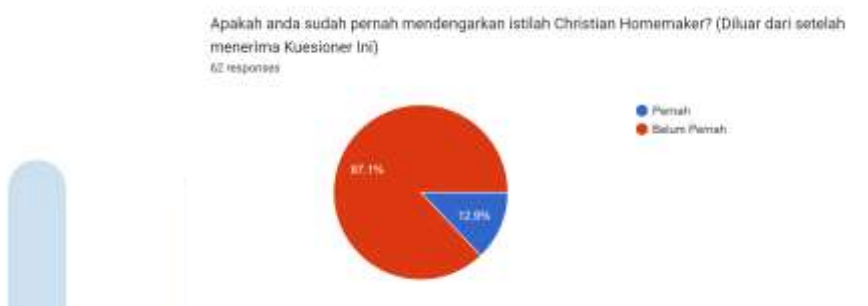
Gambar 3.16 Pengetahuan tentang *Homemaker*

Sebanyak 67.7% responden tidak mengetahui apa itu *homemaker*, meskipun beberapa dari mereka sebelumnya menjawab pernah mendengar.



Gambar 3.17 Pengetahuan homemaker

Terdapat 32.2% responden yang menjawab mengetahui arti dari homemaker namun hanya terdapat 24.2% yang menjawab dengan benar yaitu ibu rumah tangga.



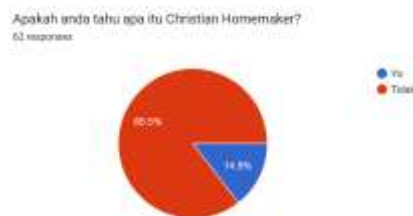
Gambar 3.18 Diagram Istilah Christian Homemaker

Dari diagram diatas, terdapat 87.1% responden menjawab belum pernah mendengar istilah Christian Homemaker dan sisanya menjawab sudah pernah mendengar.



Gambar 3.19 Mendengar Istilah *Christian Homemaker*

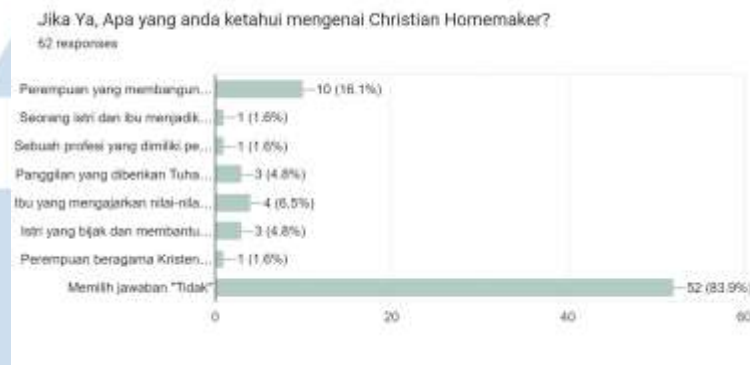
Terdapat 85.5% responden yang menjawab belum pernah mendengarkan istilah *Christian Homemaker*. Sedangkan sisanya sebanyak 8.1% memilih pernah mendengar dari keluarga/teman/kenalan dan media sosial, 4.8% mendengar dari internet, 1.6% diajarkan saat di sekolah, dan 0% untuk dari media informasi cetak maupun diajarkan saat di kuliah.



Gambar 3.20 Pengetahuan *Christian Homemaker*

Dari diagram diatas, terdapat 85.5% responden mengaku belum mengetahui arti dari istilah *Christian Homemaker* dan sisanya menjawab sudah mengetahui artinya.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A

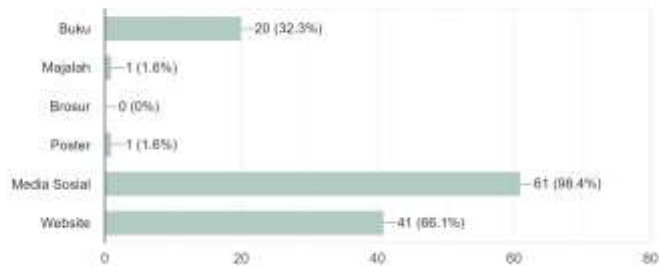


Gambar 3.21 Pengetahuan Arti Christian Homemaker

Sebanyak 16.1% responden menjawab arti dari *Christian Homemaker* yaitu Perempuan yang membangun rumah tangga dengan menjalankan nilai kekristenan, 1.6% sebagai Seorang istri dan ibu menjadikan rumah dan keluarganya sebagai prioritas utama, 1.6% sebagai sebuah profesi yang dimiliki perempuan Kristen, 4.8% menjawab sebagai panggilan yang diberikan Tuhan kepada Perempuan Kristen dalam membangun Rumah Tangga, 6.5% Ibu yang mengajarkan nilai-nilai kekristenan kepada anaknya, 4.8% menjawab sebagai seorang Istri yang bijak dan membantu suaminya, 1.6% menjawab perempuan beragama Kristen yang sudah menikah dan memiliki anak dan sebanyak 83.9% tidak mengetahui arti dari istilah *Christian Homemaker*.

Bentuk media informasi apa yang sering anda gunakan?

62 response

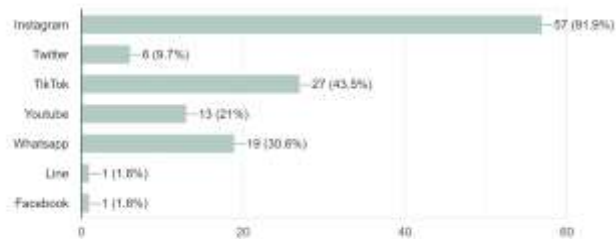


Gambar 3.22 Media Informasi

Berdasarkan hasil dari *chart* terdapat 98.4% responden menggunakan media sosial, 66.1% website, 1.6% majalah, 1.6% poster dan 32.3% menggunakan buku sebagai media informasi yang sering digunakan.

Media sosial apa yang sering anda gunakan untuk mendapatkan informasi?

62 response

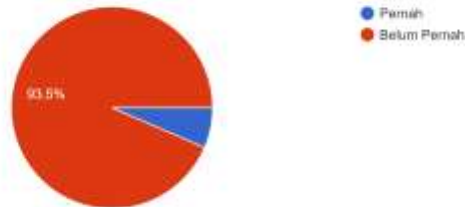


Gambar 3.23 Media Sosial

Sebanyak 91.9% menggunakan *Instagram* sebagai media sosial utama.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A

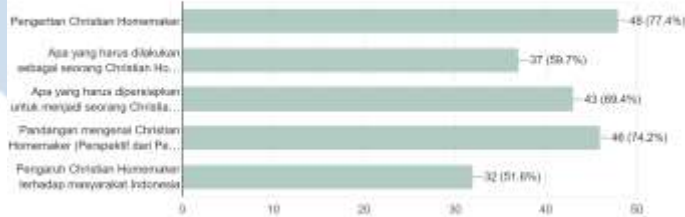
Apakah anda pernah melihat media informasi mengenai Christian Homemaker?  
62 responses



Gambar 3.24 Visibilitas Media

Sebanyak 93.5% responden belum pernah melihat media informasi mengenai *Christian Homemaker*.

Informasi apa yang ingin anda ketahui dalam media informasi tentang Christian Homemaker?  
62 responses



Gambar 3.25 Konten

Dari hasil kuesioner, sebanyak 77.4% responden menginginkan konten mengenai Pengertian *Christian Homemaker*, 59.7% memilih apa yang harus dilakukan sebagai seorang *Christian Homemaker*, 69.4% memilih apa yang harus dipersiapkan untuk menjadi seorang *Christian Homemaker*, sebanyak 74.2% menginginkan Pandangan mengenai *Christian Homemaker* (Perspektif dari Perempuan yang sedang menjalankan perannya sebagai *Christian Homemaker*), dan 51.6% menginginkan pengaruh *Christian Homemaker* terhadap masyarakat Indonesia sebagai konten yang masuk dalam media informasi.

Kesimpulan yang bisa diambil dari data yang diperoleh penulis yaitu sebanyak 90.3% responden menganggap Perempuan penting dan

perlu mempersiapkan diri untuk menyambut peran baru dalam Rumah Tangga sebagai Istri dan Ibu, serta terdapat 85.5% responden belum pernah mendengar dan tidak tahu istilah *Christian Homemaker* dan sebanyak 93.9% perempuan berusia 22-24 Tahun yang tinggal di daerah DKI Jakarta tertarik untuk mempersiapkan diri untuk menyambut peran sebagai seorang istri dan ibu serta sebanyak 0% responden yang mengetahui istilah *Christian Homemaker* dari media informasi cetak.

### **3.2 Metodologi Perancangan**

Dalam Perancangan Media Informasi mengenai *Christian Homemaker*, metode perancangan yang diambil adalah Proses Desain Komunikasi Visual secara Umum yang dikemukakan oleh Andrew Haslam yaitu *Documentation, Analysis, Expression, Concept*, dan *The Design Brief*, (2006).

#### **1) Documentation**

Tahap *documentation* dilakukan untuk menentukan inti masalah yang dilakukan oleh penulis dengan melihat sebuah masalah sosial yang kemudian dirangkaikan dari seluruh fakta yang terkumpul serta relevan.

#### **2) Analysis**

Setelah melakukan tahap riset, penulis melanjutkan ke tahap analisis. Tahap analisis dilakukan dalam dua tahap yaitu analisis sasaran menggunakan 5W + 1H. Analisis dilakukan untuk memikirkan target yang sesuai dengan perancangan serta memikirkan batasan-batasan perancangan serta peluang dan tantangan dalam perancangan yang dilakukan.



### 3) *Expression*

Selanjutnya setelah berhasil menganalisis informasi, tahap expression dilakukan oleh penulis untuk merumuskan hasil analisis dalam bentuk keywords dan big idea untuk menuju ke tahap concepting

### 4) *Concept*

Tahap concept merupakan tahap mewujudkan setiap concept yang diperoleh dan divisualisasikan untuk di evaluasi dalam tahapan design brief

### 5) *The Design Brief*

Tahap the design brief merupakan tahapan dimana seluruh visualisasi sudah selesai dan akan diserahkan kepada calon target audiens untuk melakukan evaluasi atau kepada pakar ahli topik yang telah diambil penulis.

